Menulis untuk Negeri

Feature Karya Mahasiswa FE_UNP

Editor :

Yulhendri -- Pinto Janir -- Sondri BS

Menulis Untuk Negeri

Editor :

Yulhendri
Pinto Janis
Sondri BS

Penerbit :

CV. SWID DIGITAL PRINTING

Menulis Untuk Negeri

Hak Cipta Pada Penulis © 2018

Editor	: Yulhendri, Pinto Janis, Sondri BS
Desain Sampul	: Latif Anggara Djaelani
Tata Letak	: Safri Yani Mhd Fauzan Swid Dyans Fahrezionaldo
ISBN	: 978-602-53830-0-7
Ukuran Buku	: 15,5 x 23 cm
Tahun Terbit	: Desember 2018
Cetakan	: Pertama
Dicetak Oleh	: CV. Swid Digital Printing

CV. Swid Digital Printing
Jalan Perintis Kemerdekaan No. 44 Padang
Sumatera Barat
email : swidfauzanswid@gmail.com

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebahagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

REKTOR UNP

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas terbitnya buku “ Karya Tulis “ Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang (UNP) . Buku ini menjadi sangat istimewa karena terbitnya persis bertepatan dengan dies natalis UNP ke 64 tahun. Melalui sambutan ini saya menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi UNP dan dosen pembimbing yang telah menginisiasi terbitnya kumpulan atau antologi tulisan mahasiswa dalam bentuk features yang terhimpun di buku ini.

Buku merupakan mahkota pikiran. Ia lahir karena cakrawala penulisnya yang luas dengan segala pengetahuan. Salah satu media pengetahuan adalah “membaca”. Karena kegemaran membaca, maka pikiran melahirkan tinjauan-tinjauan yang menggalisis masalah dari segala data yang terhimpun. Tradisi membaca dan menulis dalam gerakan literasi kampus harus dilaksanakan dalam berbagai terapan. Salah satu terapan itu, mewadahi produk pikiran mahasiswa kita dalam berbagai media kreativitas. Salah satunya, mendorong mahasiswa menulis dan lalu mengumpulkannya dalam bentuk buku, sehingga ia tercatat dalam kepastakaan kita yang tak akan lekang oleh panas dan tak lapuk oleh hujan.

Menerbitkan karya tulis mahasiswa harus kita jadikan tradisi akademis. Seorang ilmuwan dan para intelektual kurang lengkap eksistensinya tanpa diiringi dengan kemampuan atau kecakapan menulis.

Dalam rangka percepatan kemajuan, Universitas Negeri Padang melakukan pergerakan universitas berbasis riset untuk menghadapi Revolusi Industri 04 dan menyongsong generasi Indonesia Emas 2045. Kita akan mempertinggi frekuensi pada program-program penelitian yang terbit dalam berbagai jurnal dan buku.

Penerbitan buku ini adalah custom akademik yang sangat bernilai bagus. Tradisi penerbitan buku akan terus kita dukung, karena kita sangat menyadari bahwa buku adalah media penunjang kemajuan ilmu pengetahuan. Buku adalah pertuangan dari komunikasi gagasan dalam

rumpun publikasi ilmiah. Simbol sebuah kemajuan perguruan tinggi tak bisa dilepaskan dari seberapa banyak perguruan tinggi itu menerbitkan artikel baik dalam bentuk jurnal maupun dalam bentuk buku.

Karya ini merupakan langkah awal mahasiswa kita untuk terus berkarya dan cepat tanggap serta memiliki kecerdasan kritis sosial dalam zona kepedulian lingkungan berbasis kebudayaan. Semoga ini bukanlah karya buku yang pertama dan terakhir dari mahasiswa FE UNP. Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua.

Atas nama Rektor UNP, saya ucapkan selamat kepada para mahasiswa yang karya tulisnya terhimpun di buku ini. Saya sampaikan terimakasih kepada Dekan dan Dosen pembimbing Fakultas Ekonomi UNP.

Padang, 15 Oktober 2018
Rektor Universitas Negeri Padang

Prof.Ganefri, PHD

KATA PENGANTAR

Dekan FE UNP

Alhamdulillah. Puji dan syukur kita tumpangkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa atas telah terbitnya buku karya tulis mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Saya beri apresiasi plus kepada para mahasiswa yang karya tulisnya lolos dalam seleksi pemilihan tulisan di buku ini.

Imam Al-Ghazali mewariskan kata-kata kepada dunia, bahwa: “ Jika kau bukan anak raja, juga bukan anak ulama besar, maka menulislah”. Kemudian Ali Bin Abi Thalib memesankan kepada kita semua lewat nukilan pikiran : “ “Semua penulis akan meninggal, hanya karyanyalah yang akan abadi sepanjang masa. Maka tulislah yang akan membahagiakan dirimu di akhirat nanti.

Menulis adalah menyampaikan informasi yang bermuatan pengetahuan dalam bahasa tulisan. Bila tulisan kita itu bermanfaat bagi kehidupan dunia, maka ia menjadi amal kebaikan di akhirat nanti. Begitu sangat pentingnya kepandaian atau kecakapan menulis.

Tulisan adalah matahari kehidupan. Dunia tanpa tulisan, ia gelap. Orang-orang yang memiliki kepandaian menulis, ia tak ubahnya bagai suluh di tengah kehidupan kita. Kecakapan menulis, tidak lahir begitu saja. Banyak orang yang memiliki pengetahuan, tapi ia gagap dalam kecerdasan menulis. Kepandaian menulis karena kegemaran membaca, mendengar, melihat dan merasakan serta terus menerus melatih diri untuk menulis.

Orang yang memiliki pengetahuan dan memiliki daya intelektual yang lebih, bila ia enggan berlatih menulis, maka penyebaran pengetahuan yang ia dapatkan akan terbatas dibanding orang-orang yang memiliki pengetahuan tapi memiliki kecakapan menulis .

Pikiran dan tulisan adalah mahkota di tengah kehidupan dunia intelektual kita. Satu persepsi kita semua, khususnya di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, bahwa kita sangat mendukung kegiatan literasi mahasiswa. Literasi, bukan hanya sebatas membaca dan menulis, lebih dari itu, literasi adalah implementasi dari pikiran dan perbuatan kreatif. Namun demikian, semangat membaca

dan menulis adalah hulu dari sebuah pikiran untuk melahirkan dan menciptakan pikiran - pikiran kreatif.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang harus memiliki kemampuan dan kecakapan plus dalam dunia kepenulisan. Kepandaian menulis bukan hanya untuk menjadi seorang sastrawan, wartawan dan pengarang. Kemampuan menulis sudah menjadi tuntutan dunia untuk sukses di berbagai lapangan pekerjaan. Seorang pemimpin yang hebat, seorang manajer yang hebat, akan menjadi tambah hebat dan berkharisma jika diikuti dengan kecakapan menulis. Bahkan, untuk melanjutkan ke jenjang S2 dan S3, kepandaian menulis adalah salah satu hal ihwal utama untuk mendukung kesuksesan kita hingga menjadi seorang maha guru.

Saya atas nama Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dengan ini menyatakan selamat atas terbitnya buku antologo karya tulisan mahasiswa dalam bentuk feature. Dan terimakasih banyak kepada dosen yang terlibat langsung dalam menuntun mahasiswa sehingga buku ini ada di pangkuan kita saat ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Oktober 2018
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Idris M.Si

SEPATAH KATA

EDITOR

Puji beriringan syukur atas segala kesempatan yang telah diberikan Allah SWT sehingga karya-karya terbaik Mahasiswa Fakultas Ekonomi dapat diterbitkan dalam bentuk Antologi ini. Menulis adalah suatu peran penting yang harus diemban mahasiswa. Mahasiswa identic dengan keilmiahan, Universitas juga identic dengan keilmiahan, keilmiahan itu sendiri muncul dari tulisan hasil menulis.

Menulis membuat manusia hidup sepanjang zaman, tak lekang oleh waktu dan zaman. Raga boleh saja lenyap di djunia ini, namun tulisan dan karya akan dikenang sepanjang zaman. Apalagi jika karya itu bermanfaat bagi manusia kebanyakan. Maka tak heran jika ada kata yang menyatakan ,”Menulislah jika kamu bukan anak raja, agar dikenal dunia.

Antologi ini meruapakan hasil pemikiran dan pengamatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dari berbagai sisi dan latar belakang kehidupan. Mencakup secara Universal dari sisi kehidupan. Mulai dari fenomena yang sifatnya differensiasi mapun yang sifatnya stratifikasi social. Buku ini juga mencakup permasalahan ekonomi dan yang tak kalah penting buku ini juga mengandung nilai dan karya yang bersifat seni dilengkapi juga dengan gambar-gambar yang menarik dan disusun secara komprehensif.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu kami sangat mengaharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan buku ini, dan secara khusus kami ucapkan terimakasih dan selamat kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini.

Padang, 15 Oktober 2018
Editor

Dr. Yulhendri. S.Pd, M.Si

KATA PENGANTAR

OLEH KETUA IKBM FE

Puji syukur kepada Allah yang telah menganugrahkan berbagai nikmat kepada kita bersama, sehingga dengan nikmat itu kita dapat menyelesaikan berbagai rutinitas dalam kehidupan ini. Berbicara tentang kualitas akademis seorang mahasiswa di Universitas tentu akan sangat dipengaruhi seberapa banyak karya yang telah dihasilkan. Salah satunya adalah karya yang dihasilkan melalui menulis. Mahasiswa belum dapat dikatakan sebagai insan akademis dan intelektual jika belum mempunyai karya dalam bentuk tulisan. Dengan menulis, mahasiswa dapat memberikan segala pemikiran terbaik sebagai kontribusinya kepada masyarakat, bangsa dan negara dalam hal pemecahan masalah ataupun pemberian informasi melalui tulisan.

Menurut Stephen King untuk menjadi penulis, yang dibutuhkan hanyalah kemauan keras untuk menulis dan kemudian mempraktekannya, orang yang hanya mempunyai kemauan untuk menulis namun tidak pernah melakukannya maka ia sama saja dengan bermimpi untuk memiliki mobil, tanpa ada usaha dan kerja keras untuk memilikinya. Seperti itulah ibaratnya untuk memunculkan minat untuk menulis, jangan cuma perencanaan namun tidak pernah ada aksinya.

Buku ini menjawab semua hal tersebut, buku ini merupakan hasil pemikiran mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang disusun menjadi sebuah antologi yang menjelaskan banyak hal dari sisi kehidupan. Baik dari sisi pendidikan, sosial kemasyarakatan, ekonomi dan lain-lain. Diharapkan buku ini menjadi langkah awal untuk meningkatkan motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi pada khususnya dan mahasiswa UNP pada umumnya untuk mau berkecimpung di dunia kepenulisan. Seorang sarjana tidak hanya dituntut untuk ahli dibidangnya saja, namun juga harus ahli di bidang kepenulisan untuk menuangkan segala isu dan permasalahan yang ada di keahliannya. Terlebih saat ini kita berada pada zaman Revolusi Industri 4.0 yang mana hampir semua pekerjaan dapat diambil alih oleh mesin namun kemampuan berpikir untuk menulis melalui rasa dan pengalaman tidak akan dapat digantikan oleh mesin.

Saya atas nama Ketua Umum Ikatan Keluarga Bidikmil (IKBM) FE UNP mengucapkan selamat kepada rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tulisannya diterbitkan di buku ini dan tak lupa juga kami ucapkan terimakasih kepada pihak birokrasi khususnya bagian kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang telah memfasilitasi dari awal hingga buku ini terbit.

Padang, 15 Oktober 2018
Ketua IKBM FE UNP

M. ARIZAL

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR UNP	v
PENGANTAR DEKAN FE UNP	vii
SEPATAH KATA EDITOR	ix
PENGANTAR OLEH KETUA IKBM FE	xi
DAFTAR ISI	xiii
 <i>Feature Bidang Pendidikan</i>	 1
Tujuan Akhir Pendidikan	
Oleh Neneng Ayu Komala Formi	3
Kisah Pahit Riri Berbuah Manis	
Oleh Laystri Amelga	6
Sepenggal Kenang Upgrading	
Oleh Bimahadi Razak	10
“ Kuliah Biaya Sendiri Tamat Cumlaude ”	
Oleh Tiara Saumy Ewant	12
 <i>Social & Kemasyarakatan</i>	 19
Pak Yakub Yang Bukan Robohnya Surau Kami	
Oleh Rizki Adyithia Erjon	20
“ Tersenyumlah, Jangan Sampai Pasien Tambah Sakit ! ”	
Oleh Kemala Nilam Syuri	24
Bendi Nan Tak Tinggal Kenangan	
Oleh : Susanti Putri Utami	30
“ Dilematis Kehidupan Di Batang Antokan ”	
Oleh Rahma Dila Safitri	35
Ia Yang Tak Rela Dihempas Kemiskinan	
Oleh Farid Husein	38

Seindah Puncak Pato, Sesakti Sumpah Marapalam	
Oleh Mita Wulandari	43
Kemiskinan Nan Tak Akan Menimbun Mimpi	
Oleh Dela Wulandari.....	47
Air Terjun 7 Tingkat , Mitos Mandi Secantik Bidadari	
Oleh Mike Sonita Sari	52
Kaca Kemiskinan Di Simpang Jalan Kita	
Oleh Sestriani.....	57
“Biar Susah,Asal Anak Hidup Senang”	
Oleh Yudi Suci Mulia.....	64
Ahmad Bocah Yatim Piatu Yang Berkuras Sendiri	
Oleh M. Arizal	69
Padang Kian Padat	
Oleh Widya Mustika	71
Ayo, Viralkan Objek Agrowisata Pasaman !	
Oleh H	74
“Bocah Menapak di Padang Bara”	
Oleh Gilang Oritaliano Putra	79
“ Sanduk Yang Tak Menyanduk Saku Laki”	
Oleh Hafri Deliani.....	82
Puncak Lawang, Bagai Negeri Di Atas Langit	
Oleh Rindu Antika Sari	86
Keindahan Puncak Jalan Buruk	
Oleh Doni Kurniawan	90
“Tragis di Balik Kencang Merokok Garang Mengopi”	
Oleh Randi Gustian.....	94
Bukit Shaduali Yang Terkenang	
Oleh Khamsiina Aufi	101
Sejak Terpanggangnya Surau Kami	
Oleh Hermai Nisa Putri	105

Danau Biru Seindah Puisi	
Oleh Rafiko Ramadhan	108
Bocah Rehan Memalang Badai Kehidupan	
Oleh Rahmi Aulia Putri	111
Hidup Kakek Di Lembaran Koran	
Oleh Annisa Rysdi Edfa	115
Anaknya Dosen, Adik Dokter, Mengemis Untuk Naik Haji	
Oleh Anggina Frisciliameila	120
<i>Ekonomi</i>	123
Papua Berbilang Emas Rakyatnya, Mengapa Berbilang Masih Miskin ?	124
Oleh: SUCI OKTAMIRZA	124
Jual Goreng, Ibu Kuliahkan Anak	
Oleh Hanifa Yosmawardani.....	128
Sekembang Taman Ekonomi Di Jam Gadang	
Oleh Nur Riska Sari	133
Modal Cinta Sopir Yang Kini Saudagar	
Oleh Yola Amanda	138
“ Dan, Tenggelamlah Warung Tradisional Itu....!”	
Oleh Widya Fraenka Sari	142
Kecelakaan Sosial, Menganggur Atau Mengemis !”	
Oleh Ulfa Triane	146
Gerobak Nenek Goreng Kuliahkan Anak	
Oleh Narti Hamzah	151
Keripik Lento Beromzet Rp 8 Juta Sehari	
Oleh Monica Wulandari.....	154
Pisang Malin Bukan Pisang Durhaka	
Oleh Cici Yulhendri	159

Feature Bidang Pendidikan

Tujuan Akhir Pendidikan

Oleh Neneng Ayu Komala Formi

Gambar 1.1 Kondisi kelas pra ujian

“Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan pendidikan saja sangat penting, bahkan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar di tentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masyarakat, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Tanggung jawab tersebut didasari kesadaran bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh pada kebudayaan suatu daerah, karena bagaimanapun juga, kebudayaan tidak hanya berpangkal dari naluri semata-mata tapi terutama dilahirkan dari proses belajar dalam arti yang sangat luas.

Bratanata dkk. mengartikan pendidikan sebagai usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya untuk mencapai kedewasaannya (Ahmadi dan Uhbiyati 2007:69). Sedangkan John Dewey mendefinisikan pendidikan sebagai proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Menurut Brown (dalam Ahmadi, 2004:74) bahwa pendidikan adalah proses pengendalian secara sadar dimana perubahan-perubahan didalam tingkah laku dihasilkan didalam diri orang itu melalui didalam kelompok. Dari pandangan ini pendidikan adalah suatu proses yang mulai pada waktu lahir dan berlangsung sepanjang hidup.

Ahmadi dan Uhbiyati (2007:70) mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan sarana untuk membantu seorang anak untuk dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung agar mampu bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan. Bukan saja sangat penting, bahkan pendidikan itu sama sekali tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Baik dalam kehidupan keluarga, maupun dalam kehidupan bangsa dan negara. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar di tentukan oleh maju mundurnya pendidikan di negara itu.

Mengingat sangat pentingnya pendidikan itu bagi kehidupan bangsa dan negara, maka hampir seluruh negara di dunia ini menangani secara langsung masalah-masalah yang berhubungan langsung dengan pendidikan. Sebagaimana kita ketahui, bahwa pendidikan adalah merupakan suatu pekerjaan yang sangat kompleks dan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Hasil dari suatu pendidikan tidak segera dapat kita lihat hasilnya atau kita rasakan. Di samping itu hasil akhir dari pendidikan ditentukan pula oleh hasil-hasil. Untuk membawa anak kepada tujuan akhir, maka perlu anak diantar terlebih dahulu kepada tujuan dari bagian-bagian pendidikan.

Masing-masing aspek pendidikan itu menganggap seolah-olah dirinya terlepas dari aspek pendidikan yang lain. Pada hal masing-masing pendidikan itu hanyalah merupakan bagian-bagian dari pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu tujuan dari masing-masing aspek itu harus dilengkapi dengan tujuan dari aspek-aspek yang lain.

Fase tertentu dalam pendidikan. Misalnya : anak dimasukkan ke sekolah. Tujuannya ialah agar anak dapat membaca dan menulis. Dapat membaca dan menulis inilah yang disebut tujuan sementara. Tujuan yang lebih lanjut ialah agar anak dapat belajar ilmu pengetahuan dari buku-buku.

Dapat belajar dari buku inipun menjadi tujuan sementara. Tujuan sebenarnya ialah agar anak dapat memiliki ilmu pengetahuan tertentu. Memiliki ilmu pengetahuan inipun merupakan tujuan sementara. Dan begitulah seterusnya.

Kesimpulanya pendidikan merupakan jenjang dimana para peserta didik mulai diarahkan serta dibimbing untuk menjalani proses kehidupan ketahapan yang lebih dengan metode metode pendidikan tertentu sesuai dengan standar yang ada. Pendidikan memang bukan satu satunya modal untuk mencapai level kehidupanyang lebih baik. Namun setiap orang membutuhkan pengarahan, teori serta analisa ,dan di situlah fungsi pendidikan akan mengiringi Anda. Pendidikan adalah gerbang untuk mengejar impian semua manusia ,maka setiap orang harus menjadikan pendidikan sebagai fase untuk mereka berbenah guna bisa meralisasikan bentuk kehidupan dimasa depan sebagaimana yang di cita citakannya.